

## Apa itu Tuberkulosis (TBC)?

TBC adalah penyakit yang disebabkan oleh kuman tuberkulosis. Penyakit ini menyebar dari orang ke orang melalui udara dan mengendap di paru.



TBC paru adalah yang paling umum, namun, kuman TBC dapat menyebar dari paru-paru ke bagian tubuh lainnya

## Bagaimana cara penularannya?



Ketika seseorang dengan TBC paru, batuk, bersin atau meludah, kuman TBC yang tidak terlihat menyebar ke udara. Kuman dapat bertahan di udara selama berjam-jam dan siapapun dapat menghirup dan terinfeksi.

TBC TIDAK menular melalui barang yang disentuh oleh seseorang yang terinfeksi TBC misalnya piring, air minum, spreng atau pakaian.

## Kapan Saya harus melakukan pemeriksaan TBC?

Jika Anda memiliki salah satu dari gejala berikut, Anda harus segera berkunjung ke fasilitas kesehatan terdekat:



Berat badan turun tanpa disengaja



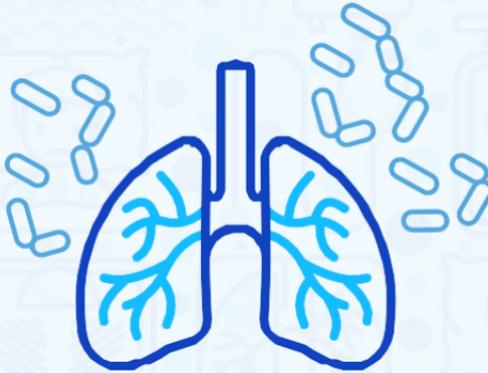
Demam



Berkeringat di malam hari yang mengharuskan Anda mengganti sprei atau pakaian



Batuk selama 2 minggu atau lebih atau (atau batuk berapapun durasinya jika Anda adalah orang dengan HIV/AIDS)



## Siapa yang paling berisiko terkena penyakit TBC?

- Orang yang berkontak erat dengan orang dengan TBC aktif termasuk petugas kesehatan di tempat yang dengan beban TBC tinggi
- Orang yang memiliki sistem daya tahan tubuh lemah, misalnya:
  - Orang dengan HIV/AIDS (ODHA), orang dengan Diabetes, orang yang kurang gizi, orang lanjut usia di atas 60 tahun atau mereka yang menderita kanker atau minum obat yang menyebabkan daya tahan tubuh menurun.
- Anak umur di bawah 5 tahun
- Peminum alkohol berat
- Perokok
- Orang yang tinggal di daerah padat dan ruang dengan ventilasi buruk seperti tahanan penjara atau penambang

## • Bagaimana saya akan mengetahui jika Saya memiliki TBC?



- Seseorang dengan gejala TBC akan diminta untuk melakukan pemeriksaan dahak (batuk dahak – bukan air liur – ke dalam botol kecil)
- Dahak akan diperiksa untuk melihat apakah ada kuman TBC
- Hasil pemeriksaan dahak mungkin akan tersedia bersamaan dengan hari kunjungan Anda. Jika tidak, datanglah kembali ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan hasil.

## Dapatkan Saya sembuh dari TBC?



**Ya**– tapi jika Anda minum obat lengkap selama pengobatan, sesuai yang diinstruksikan

## Bagaimana TBC dapat dicegah?

### Imunisasi BCG

- Memberikan perlindungan terhadap kuman TBC di paru-paru selama lebih dari 10 tahun
- Memberikan perlindungan dari berkembangnya bentuk TBC yang lebih parah seperti meningitis (infeksi pada otak) dan menularkan TBC pada anak-anak

### Terapi Pencegahan TBC (TPT)

- Pengobatan diberikan kepada orang dengan Infeksi Laten TBC (kuman TBC tidur) untuk mencegah mereka sakit TBC
- Dua pilihan utama untuk TPT adalah Isoniazid atau 3HP
- **3HP** adalah kombinasi 2 jenis obat, rifampine (P) dan isoniazid (H) diminum satu kali seminggu pada hari yang sama selama 3 bulan untuk terapi infeksi TBC.

### Pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah dan fasilitas

- Hal ini dilakukan dengan minum obat langsung, ketika batuk ditutup dengan lengan atau siku Anda, cuci tangan, membuka jendela dan hidup sehat

**HARI YANG SAMA  
SETIAP MINGGU  
SELAMA 12  
MINGGU**





- **Apa yang dimaksud Infeksi Laten Tuberkulosis (Kuman TBC tidur)?**

TBC menular melalui udara dari satu orang ke yang lainnya

Orang yang terinfeksi kuman tuberkulosis (TBC), tapi tidak merasakan sakit karena infeksi laten TBC (TBC tidur)

Karena kuman sedang tidak aktif (tidur), Anda tidak merasakan sakit.

Seseorang dengan infeksi laten TBC tidak dapat menularkan TBC ke orang lain -

**Hanya orang dengan TBC aktif dapat menularkan TBC**

## Mengapa minum 3HP untuk infeksi TBC?

- Kuman TBC ada di tubuh Anda, minum **3HP atau isoniazid** sebagai salah satu langkah untuk membunuh kuman TBC
- Jika kuman TBC tetap berada ditubuh Anda, hal tersebut dapat menyebabkan sakit TBC
- Jika Anda sakit TBC, Anda akan menularkan TBC kepada keluarga dan teman Anda

## Berapa lama Saya harus minum 3HP?

Selama 12 minggu, satu kali dalam seminggu.

## Manfaat minum 3HP dengan benar

- Mencegah infeksi TBC berkembang menjadi TBC aktif sebesar 90%
- Terapi dengan jangka waktu yang lebih singkat
- Lebih mudah dikonsumsi
- Efek samping lebih sedikit
- Tingkat kerusakan organ hati yang lebih rendah

# 3HP

## PELACAKAN OBAT

Paduan 12 dosis untuk infeksi TBC  
(TBC tidur)



	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Minggu 1	<input type="radio"/>						
Minggu 2	<input type="radio"/>						
Minggu 3	<input type="radio"/>						
Minggu 4	<input type="radio"/>						
Minggu 5	<input type="radio"/>						
Minggu 6	<input type="radio"/>						
Minggu 7	<input type="radio"/>						
Minggu 8	<input type="radio"/>						



**Coba untuk tetap di hari yang sama setiap minggu misalnya hari Minggu.** Jika Anda lupa di hari Minggu, minumlah obat dalam 3 hari dan kembali ke jadwal normal di hari Minggu

Minum semua pil bersamaan **pada hari yang sama** **setiap minggu selama 12 minggu**, dan tandai tanggal untuk menunjukkan kapan Anda minum obat.

	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Minggu 9	<input type="checkbox"/>						
Minggu 10	<input type="checkbox"/>						
Minggu 11	<input type="checkbox"/>						
Minggu 12	<input type="checkbox"/>						
Minggu 13	<input type="checkbox"/>						
Minggu 14	<input type="checkbox"/>						
Minggu 15	<input type="checkbox"/>						
Minggu 16	<input type="checkbox"/>						

## Minum pil Anda



- Minum pil secara bersamaan pada **hari yang sama sekali seminggu, setiap minggu selama 12 minggu**
- Temukan sesuatu hal pada setiap minggu Anda dan jadikan hari itu sebagai hari '3HP' Anda. Dengan ini Anda akan mengingat untuk minum obat dengan lebih mudah
- Pikirkan tentang apa yang dapat Anda lakukan supaya mengingat minum obat pada hari yang dipilih. Dengan melibatkan teman atau mengatur alarm mingguan di handphone Anda. Jika perut mengalami gangguan ketika minum obat, coba makan sebelumnya
- **Minum alkohol setiap hari atau minum obat tradisional dapat meningkatkan risiko kerusakan hati saat konsumsi isoniazid.** Anda seharusnya konsultasi dengan dokter terlebih dahulu sebelum memulai terapi dengan isoniazid dan rifapentine.
- Kunjungi fasilitas kesehatan jika Anda memiliki efek samping atau gejala TBC – berkeringat di malam hari, penurunan berat badan, batuk dan suhu tubuh tinggi

## Apa yang harus Saya lakukan jika melewatkan minum obat?



Minggu

Cobalah rutin secara mingguan untuk minum obat misal hari Minggu. Jika Anda melewatkan hari Minggu, Anda dapat konsumsi 3HP dalam 3 hari dan kembali ke rutinitas hari Minggu secara normal

Jika Anda lupa selama lebih dari 3 hari:



Minggu

Minumlah obat berikutnya pada hari yang sama minggu depannya: artinya Anda melewatkan satu minggu dan Anda perlu melanjutkan terapi dengan **satu minggu tambahan**

**ATAU**



Hari yang sama

Mulai dari jadwal baru mingguan anda pada hari Anda ingat untuk konsumsi obat yang terlewat. Misalnya, jadwal 3HP anda adalah hari Minggu dan baru teringat pada hari Kamis, Anda sekarang memulai jadwal pada hari Kamis sampai selesai pengobatan



Jika Anda tidak yakin kapan harus minum obat, segera tanyakan kepada petugas kesehatan Anda

**Siapa Yang  
TIDAK DIBERIKAN  
3HP?**



Anak-anak usia kurang dari 2 tahun



Wanita hamil atau



Wanita yang berencana hamil  
selama terapi berlangsung.

## Apa yang perlu Saya ketahui mengenai efek samping?



Rifapentine mungkin akan menyebabkan urin (kencing), air liur, air mata, atau keringat berwarna oranye-merah.

## NORMAL

Isoniazid dapat menyebabkan rasa kesemutan atau mati rasa di tangan dan kaki. Dokter Anda akan memberikan Vitamin B6 untuk pencegahan.

**3HP** mungkin dapat mengganggu kinerja sejumlah obat, termasuk kontrasepsi. Sangat penting bagi dokter/perawat Anda untuk mengetahui obat apa yang Anda gunakan. Jika Anda bertemu petugas kesehatan lain, informasikan kepada mereka bahwa Anda sedang menjalani terapi pencegahan TBC untuk infeksi laten TBC.

Sebagian besar orang dapat diberikan 3HP tanpa masalah. Tetapi obat apapun yang Anda minum dapat menyebabkan masalah. Silahkan hubungi petugas kesehatan jika Anda memiliki gejala berikut:

- Pusing atau pening saat duduk, berdiri, atau berbaring
- Kurang nafsu makan, atau tidak ada nafsu makan
- Perut mulas, mual atau muntah
- Gejala mirip flu dengan atau tanpa demam
- Rasa capek dan lemah yang berat
- Demam atau menggigil
- Diare berat atau feses berwarna abu-abu
- Kulit atau bagian putih mata tampak berwarna kuning
- Ruam kulit atau gatal-gatal
- Memar, atau bintik-bintik merah dan ungu pada kulit Anda yang tidak dapat dijelaskan
- Nyeri atau kesemutan di tangan, lengan atau kaki Anda

## Peringatan:



Obat ini dapat memengaruhi kinerja kontrasepsi berbasis hormon (termasuk pil KB, implan, dan suntik).



Selama terapi, jenis kontrasepsi barier (kondom atau diafragma) seharusnya digunakan untuk menghindari kehamilan.



Jika Anda hamil atau merasakan tanda kehamilan, segera informasikan kepada dokter atau perawat.

